

## RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

<b>Sekolah</b>	<b>:</b>	<b>SMP N 1 PURABBAYA</b>
Mata Pelajaran	:	Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS)
Materi Pokok	:	3.1. Ketergantungan antar ruang berdasarkan konsep ekonomi
Kelas/ Semester		IX /Genap
Alokasi Waktu	:	10 menit

### A. TUJUAN PEMBELAJARAN

Setelah kegiatan pembelajaran dilaksanakan, peserta didik diharapkan dapat :

- Menjelaskan pengertian interaksi antar ruang
- Menyebutkan pelaku ekonomi
- Mendiskripsikan faktor – faktor produksi

#### FOKUS Penguatan Karakter

Sikap Spritual : Toleransi pada agama yang berbeda.

Sikap Sosial : Jujur, disiplin, **kerjasama**, **peduli**, Berfikir kritis ,  
percayadiri

MATERI PEMBELAJARAN	
Materi Reguler (Faktual, konseptual, prosedural dan metakognitif)	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Pengertian interaksi antar ruang</li> <li>▪ Pelaku ekonomi</li> <li>▪ Faktor – faktor produksi</li> </ul>

### B. KEGIATAN PEMBELAJARAN

KEGIATAN	DISKRIPSI KEGIATAN	ALOKASI WAKTU
Pendahuluan	a. Persiapan psikis dan fisik dengan Membuka pelajaran dengan mengucapkan salam dan berdoa bersama b. Menginformasikan tujuan yang akan dicapai selama pembelajaran c. Menyampaikan secara singkat garis besar materi yang akan diajarkan	1 menit
KegiatanInti		8 menit
<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Stimultion (Stimulasi/Pemberian Rangsangan)</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Siswa diajak mengamati gambar – gambar yang terkait materi</li> <li>• Siswa diajak menyeleksi apakah hal – hal yang ingin diketahui sudah sesuai dengan tujuan pembelajaran.</li> <li>• Guru menuliskan di papan tulis terkait hal – hal yang ingin diketahui peserta didik.</li> </ul>	

<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Problem statement (pertanyaan/identifikasi masalah)</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Peserta didik menanyakan atau membuat pertanyaan tentang ketergantungan antar ruang berdasarkan konsep ekonomi.</li> <li>• Salah satu siswa yang ditunjuk menginventarisir pertanyaan – pertanyaan yang muncul</li> <li>• Peserta didik mendiskusikan dengan teman sebangkunya untuk menjawab pertanyaan – sesuai dengan apa yang diketahui.</li> </ul>	
<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Data collection (pengumpulan data)</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Guru membagi kelompok diskusi antara 4-5 orang setiap kelompok.</li> <li>• Peserta didik membaca buku teks pelajaran atau internet /referensi lain yang relevan tentang interaksi sosial</li> <li>• Setiap kelompok membagi membeinya menjadi 2 sub kelompok,subkelompok tetap tinggal dalam kelompok untuk menerima tamu, dan sub kelompok 2 sebagai kelompok yang berkunjung ke kelompok lain..</li> </ul>	
<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Data processing (pengolahan data)</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Kelompok yang bertugas berkunjung ke kelompok lain menerima keterangan tugas kelompok tuan rumah untuk mendiskusikan pertanyaan kelompok yang dikunjungi serta memberi masukan untuk penyempurnaannya</li> <li>• Kelompok yang berkunjung ke kelompok lain kembali ke kelompok asal untuk mendiskusikan masukan dari anggota sub kelompok yang berkunjung dan menyampaikan hasil diskusi kelompok yang dikunjungi</li> <li>• Peserta didik diminta mengolah dan menganalisis data atau informasi yang telah dikumpulkan dari berbagai sumber untuk menjawab pertanyaan yang telah dirumuskan (menyempurnakan jawaban sementara yang telah dirumuskan dalam kelompok)</li> <li>• Peserta didik juga diminta mendiskusikan di dalam kelompok untuk mengambil kesimpulan dari jawaban atas pertanyaan yang telah dirumuskan.</li> </ul>	
<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Verification (pembuktian)</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Peserta didik dalam kelompok diminta mempresentasikan hasil simpulan dari jawaban atas pertanyaan yang telah dirumuskan.</li> <li>• Kelompok lain diminta memberi tanggapan atas hasil simpulankelompok yang dipresentasikan.</li> <li>• Peserta didik bersama guru mengambil simpulan atas jawaban dari pertanyaan.</li> </ul>	

<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Generalization (menarik kesimpulan/generalisasi)</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Membuat kesimpulan berdasarkan hasil analisis secara lisan, tertulis, atau bentuk lainnya materi pembelajaran hari itu dilakukan siswa bersama guru</li> </ul>	
Penutup	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Peserta didik diberi kesempatan untuk menanyakan hal-hal yang belum dipahami.</li> <li>• Guru memberikan penjelasan atas pertanyaan yang disampaikan oleh peserta didik.</li> <li>• Peserta didik diminta melakukan refleksi terhadap proses pembelajaran terkait dengan penguasaan materi, pendekatan dan model pembelajaran yang digunakan.</li> <li>• Peserta didik diberi pesan tentang nilai dan moral.</li> </ul>	1 menit

G. PENILAIAN HASIL BELAJAR		
1	Penilaian Pengetahuan ( tes tertulis/uraian )	
	➤ Instrumen Penilaian/Soal	( lampiran 2 )
2	Penilaian Keterampilan ( mempersenatasikan )	
	➤ Lembar Kerja	( lampiran 3 )
	➤ Rubrik Penilaian	( lampiran 4 )
3	Pengamatan Sikap	
	➤ Jurnal Sikap	( lampiran 5 )
4	Program Tindak Lanjut	( lampiran 6 )

Mengetahui :  
Kepala SMP N 1 Purabaya

Purabaya ,03 Januari 20  
Guru Bidang Studi IPS

Tato, Sugiharto, S.Pd.M.MPd.  
NIP. 196407271984101001

Hadi Yulianto  
NIP. 197807092008011004

## LAMPIRAN I

**LKPD 01**

### LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK

**A. KOMPETENSI DASAR** : Menganalisis ketergantungan antar ruang dilihat dari konsep ekonomi (produksi, distribusi, konsumsi, harga, pasar) dan pengaruhnya terhadap migrasi penduduk, transportasi, lembaga sosial dan ekonomi, pekerjaan, pendidikan, dan kesejahteraan masyarakat

### **B. TUJUAN PEMBELAJARAN**

Setelah kegiatan pembelajaran dilaksanakan, peserta didik diharapkan dapat :

1. Menjelaskan pengertian interaksi antar ruang
2. Menyebutkan pelaku ekonomi
3. Mendiskripsikan faktor – faktor produksi

### **C. MATERI POKOK**

**Ketergantungan antar ruang berdasarkan konsep ekonomi**

1. Ruang merupakan tempat segala peristiwa terjadi. Segala peristiwa maupun kejadian yang terjadi merupakan konsep Ruang
2. Setiap ruang memiliki karakteristik yang berbeda, hal tersebut mengakibatkan perbedaan sumber daya dan potensi yang dihasilkan. Kaitannya dengan Keadaan Alam Wilayah Indonesia, maka setiap wilayah dan kenampakan alam yang berbeda-beda menghasilkan sumber daya alam yang beraneka ragam. Karena itu tidak ada satu orang pun yang dapat memenuhi kebutuhannya sendiri, setiap ruang memerlukan sumber daya dari tempat atau ruang lainnya. Disinilah terjadi konektivitas antara satu ruang dengan lainnya.
3. Ruang menjadi tempat manusia untuk berinteraksi. Seseorang memerlukan orang lain untuk dapat melakukan interaksi, manusia juga senantiasa melakukan mobilitas (perpindahan) dari satu ruang ke ruang lainnya.
4. Ruang memiliki keterkaitan dengan Waktu, setiap kejadian di suatu ruang berkaitan dengan peristiwa di masa lampau pada ruang tersebut, dan dapat dijadikan pedoman hidup pada masa yang akan datang.
5. Untuk mendapatkan informasi keruangan dapat menggunakan sebuah peta.
6. Sebagai contoh keruangan lingkup regional yaitu pedesaan dan perkotaan.



## LAMPIRAN .KEGIATAN EKONOMI PRODUKSI,DISTRIBUSI,DAN KONSUMSI

### **A. Pengelompokan Kegiatan Ekonomi Masyarakat**

Setiap kegiatan yang dilakukan manusia dalam rangka memenuhi kebutuhan hidupnya, dinamakan kegiatan ekonomi. Kegiatan ekonomi masyarakat dapat dikelompokkan menjadi 3 (tiga), yaitu: produksi, distribusi dan konsumsi.

#### **1. Produksi**

Produksi adalah kegiatan menciptakan atau menambah nilai guna suatu barang/jasa.

Pelaku kegiatan produksi disebut produsen.

Contoh:

- a. Kapas diolah menjadi benang, benang menjadi kain.
- b. Ban mobil bekas

#### **2. Distribusi**

Distribusi adalah semua kegiatan yang ditujukan untuk menyalurkan barang dan/atau jasa dari produsen ke konsumen. Pelakunya disebut distributor.

Ada tiga jenis saluran distribusi, yaitu:

a. Saluran distribusi langsung

Produsen --> Konsumen

Contoh: petani sayur menjual sayuran di pasar. Coba Anda cari contoh lainnya!

b. Saluran distribusi semi langsung

Produsen --> Perantara --> Konsumen

Contoh: Penerbit buku menjual bukunya melalui sales. Bisakah Anda menyebutkan contoh yang lain?

c. Saluran distribusi tidak langsung

Produsen --> Pedagang Besar -->

Pedagang Kecil --> Pedagang Eceran -->

Konsumen.

Contoh: Pabrik televisi menjual televisi kepada konsumen melalui pedagang barang elektronik yang mengambil/membeli dari agen atau perwakilan dagang pabrik televisi tersebut

#### **3. Konsumsi**

Konsumsi ialah kegiatan untuk mengurangi atau menghabiskan nilai guna suatu barang/jasa. Pelaku kegiatan konsumsi dinamakan konsumen.

Contoh:

a. Menghabiskan nilai guna, seperti makan dan minum.

b. Mengurangi nilai guna, seperti memakai pakaian.

Ketiga kegiatan ekonomi masyarakat di atas bukan merupakan kegiatan yang terpisah-pisah. Artinya masing-masing saling ketergantungan dan saling membutuhkan. Bisakah Anda memberikan alasannya? Sudah pasti Anda akan menjawab: Konsumen tidak bisa melakukan konsumsi bila barang yang dibutuhkannya tidak didistribusikan distributor. Sebaliknya distributor tidak bisa menyalurkan barang/jasa bila produsen tidak memproduksi barang/jasa. Dan produsen tidak akan memproduksi barang/jasa bila konsumen tidak mau menggunakannya.

Contoh nyata, kita tidak mungkin bisa memakai sepatu bila tidak ada perusahaan yang memproduksinya dan tidak ada pedagang yang menjualnya. Sebaliknya perusahaan tidak akan memproduksi sepatu bila tidak ada konsumen yang akan menggunakannya.

Begitupun pedagang yang bertindak sebagai distributor tidak akan bisa menjual sepatu bila tidak ada produsen/perusahaan sepatu atau tidak ada konsumennya.

Pada hakikatnya setiap manusia adalah konsumen, karena setiap manusia mempunyai kebutuhan dan hasrat memenuhi kebutuhan. Dengan demikian, jumlah penduduk yang besar merupakan gambaran

bila tidak ada konsumen yang akan menggunakannya. Begitupun pedagang yang bertindak sebagai distributor tidak akan bisa menjual sepatu bila tidak ada produsen/perusahaan sepatu atau tidak ada konsumennya. Pada hakikatnya setiap manusia adalah konsumen, karena setiap manusia mempunyai kebutuhan dan hasrat memenuhi kebutuhan. Dengan demikian, jumlah penduduk yang besar merupakan gambaran adanya sisi permintaan potensial terhadap barang dan jasa pemuas kebutuhan. Oleh karena itu, di negara yang berpenduduk padat akan tumbuh dan berkembang berbagai bentuk kegiatan ekonomi, mulai produksi, distribusi sampai konsumsi. Apabila kegiatan ekonomi yang berlaku di masyarakat telah dipahami, selanjutnya dibahas kegiatan ekonomi dalam lingkup perekonomian negara biasanya dimerankan oleh pelaku ekonomi berdasarkan jenis rumah tangga

Adapun pelaku kegiatan ekonomi yang dimaksud adalah sebagai berikut:

1. rumah tangga produsen;
2. rumah tangga konsumen;
3. rumah tangga pemerintah; dan
4. rumah tangga luar negeri.

Untuk lebih jelasnya, marilah perhatikan uraian mengenai peranan pelaku ekonomi di bawah ini.

### **1. Rumah Tangga Produsen**

Rumah Tangga Produsen (RTP) merupakan salah satu pelaku ekonomi yang sangat dibutuhkan masyarakat, karena RTP berfungsi dan berperan memproduksi barang dan jasa untuk memenuhi kebutuhan rumah tangga konsumen, pemerintah dan luar negeri. Dalam melakukan proses produksi, RTP memerlukan faktor produksi sebagai bahan/alat untuk menghasilkan barang dan jasa.

Faktor produksi tersebut terdiri dari:

#### **a. Sumber daya alam**

Sumber daya alam, seperti tanah dan hasil-hasil dari tanah. Tanah merupakan tempat dilakukannya usaha. Bahan baku produksi pun berasal dari tanah.

#### **b. Sumber daya manusia**

Seperti halnya tanah, manusia merupakan faktor produksi asli. Manusia berperan sebagai tenaga kerja dalam berbagai tingkatan. Mulai dari pimpinan puncak sampai tenaga pesuruh, manusia sangat menentukan baik-buruknya hasil produksi.

#### **c. Sumber daya modal**

Modal dengan berbagai bentuk dan sumbernya, juga menentukan keberhasilan suatu produksi. Mesin-mesin dan uang yang diperoleh dari pemilik atau pinjaman dan hibah pihak lain, sangat berguna untuk menghasilkan barang/jasa.

#### **d. Kewirausahaan (skill)**

Kewirausahaan atau keahlian dalam mengelola usaha sangat erat dengan penggunaan faktor-faktor produksi lainnya. Jiwa wirausaha dan keahlian dalam mengelola usaha yang dimiliki setiap individu dalam proses produksi sangat menunjang keberhasilan dalam

menghasilkan barang dalam segi kuantitas dan kualitas. Di samping faktor-faktor produksi di atas, teknologi dan sistem produksi yang digunakan pun akan menentukan kuantitas dan kualitas barang. Rumah Tangga Produsen (RTP) disebut juga Rumah Tangga Perusahaan atau cukup disebut perusahaan. Rumah tangga ini melakukan kegiatan-kegiatan pokok sebagai berikut:

- 1) memproduksi barang dan jasa;
- 2) mempergunakan faktor-faktor produksi dan memberikan imbalan jasa berupa sewa, upah, bunga modal dan laba/dividen kepada pemilik faktor produksi;
- 3) membeli barang-barang modal dari dalam dan luar negeri;
- 4) membayar pajak kepada pemerintah; dan
- 5) menjual barang/jasa kepada rumah tangga lain

## **. 2. Rumah Tangga Konsumen**

Rumah Tangga Konsumen (RTK) atau biasa disebut rumah tangga merupakan sebuah keluarga yang terdiri dari suami, isteri dan anak serta anggota keluarga lainnya, yang setiap hari melakukan kegiatan ekonomi guna memenuhi kebutuhan keluarga.

Pada dasarnya kita adalah konsumen yang setiap hari mulai dari bangun tidur sampai dengan tidur lagi bahkan ketika sedang tidur pun melakukan kegiatan konsumsi. Makan, mandi, berpakaian, bekerja, dan semua aktivitas kita pada dasarnya adalah konsumsi. Bisakah Anda jelaskan apa sebabnya makan, minum, berpakaian, bekerja dan aktivitas lain pada dasarnya adalah konsumsi? Pasti Anda akan menjawab, tentu bisa. Sebab makan, minum, berpakaian, bekerja, tidur, mandi dan kegiatan lainnya yang kita lakukan adalah dalam rangka menggunakan barang/jasa baik dengan menghabiskan sekaligus atau mengurangi nilai gunanya

Rumah tangga konsumen atau rumah tangga menjalankan peranan sebagai berikut:

- a. menyediakan faktor-faktor produksi (alam, tenaga kerja, modal dan skill) dan menjualnya kepada Rumah Tangga Produksi;
- b. menerima penghasilan dari produsen sebagai balas jasa penjualan faktor produksi berupa sewa, upah, bunga modal dan laba;
- c. membelanjakan penghasilan untuk membeli barang/jasa yang dihasilkan produsen;
- d. membeli/meminta barang-barang impor;
- e. membayar pajak kepada pemerintah.

## **3. Rumah Tangga Pemerintah**

Pasal 33 UUD 1945 ayat (2) berbunyi:

“Cabang-cabang produksi yang penting bagi negara dan menguasai hajat hidup orang banyak dikuasai oleh negara”.

Berdasarkan isi pasal tersebut, berarti di negara kita, selain swasta, pemerintah pun boleh melakukan kegiatan ekonomi, terutama pada bidang-bidang yang penting bagi kehidupan masyarakat banyak, seperti listrik, air, telekomunikasi dan pertambangan.

Pelaksanaan dari pasal di atas, maka keluarlah Instruksi Presiden No. 7 tahun 1967 yang membagi perusahaan negara menjadi tiga bentuk, yaitu:

- a. perusahaan jawatan (Perjan);
- b. perusahaan umum (Perum); dan
- c. perusahaan perseroan (Persero).

Peranan rumah tangga pemerintah sebagai salah satu pelaku kegiatan ekonomi sangat besar pengaruhnya terhadap kemajuan perekonomian masyarakat suatu negara. Rumah tangga pemerintah mempunyai fungsi sebagai pengatur pembangunan perekonomian. Tujuan yang hendak dicapai dalam pembangunan ialah:

- a. meningkatkan kesempatan kerja;
- b. mengendalikan tingkat inflasi;
- c. menstabilkan neraca pembayaran luar negeri;
- d. meningkatkan pertumbuhan ekonomi; dan
- e. menciptakan masyarakat adil dan makmur.



**Apabila diklasifikasikan, peranan rumah tangga pemerintah terdiri dari:**

- a. menciptakan investasi-investasi umum, seperti penyediaan sarana jalan raya dan jembatan;
- b. mendirikan perusahaan-perusahaan negara sebagai penyetabil kegiatan perekonomian;
- c. menarik pajak langsung dan tidak langsung;
- d. membelanjakan penerimaan negara untuk membeli barang-barang kebutuhan pemerintah;
- e. menyewa tenaga kerja; dan
- f. melakukan kebijakan moneter.

Apa yang dilaksanakan rumah tangga pemerintah, pada dasarnya dalam rangka mencapai tujuan nasional seperti nampak dalam pembukaan Undang- Undang Dasar 1945. Adapun tujuan nasional tersebut terdiri dari:

- a. melindungi segenap bangsa dan seluruh tumpah darah Indonesia,
- b. memajukan kesejahteraan umum,
- c. mencerdaskan kehidupan bangsa, dan
- d. ikut serta melaksanakan ketertiban dunia yang berdasarkan kemerdekaan, perdamaian abadi dan keadilan sosial.

Tujuan nasional di atas, berusaha untuk dicapai melalui pembangunan nasional. Pembangunan nasional merupakan rangkaian upaya pembangunan yang berkesinambungan yang meliputi seluruh aspek kehidupan masyarakat, bangsa dan negara. Pembangunan nasional adalah pembangunan dari, oleh dan untuk masyarakat dan sasarannya meliputi seluruh bidang kehidupan, seperti ekonomi, sosial budaya, pertahanan keamanan dan sebagainya. Pembangunan nasional bertujuan mewujudkan suatu masyarakat adil dan makmur yang merata material dan spiritual berdasarkan Pancasila dan UUD 1945 dalam wadah Negara Kesatuan Republik Indonesia yang merdeka, berdaulat, bersatu dan berkedaulatan rakyat dalam suasana perikehidupan aman, tenteram, tertib dan dinamis dalam lingkungan pergaulan dunia yang merdeka, bersahabat, tertib dan damai

Untuk memberikan arah dalam usaha mewujudkan cita-cita bangsa tersebut, Majelis Permusyawaratan Rakyat (MPR) telah menetapkan Garis-garis Besar Haluan Negara (GBHN). GBHN 1999 - 2004 yang menjadi landasan pembangunan dewasa ini mencatat adanya 5 (lima) masalah utama yang telah ditimbulkan oleh kebijakan pembangunan selama Orde Baru, yaitu: munculnya gejala disintegrasi bangsa dan merebaknya konflik sosial, lemahnya penegakan hukum dan hak asasi manusia, lambatnya pemulihan ekonomi, rendahnya kesejahteraan rakyat dan ketahanan budaya nasional, serta kurang berkembangnya kapasitas pembangunan daerah dan masyarakat.

Berdasarkan permasalahan tersebut, sesuai GBHN 1999 memuat konsepsi penyelenggaraan negara ke dalam Program Pembangunan Nasional (PROPENAS) yang ditetapkan oleh Presiden bersama DPR. Selanjutnya, PROPENAS dijabarkan ke dalam Rencana Pembangunan Tahun (REPETA) yang memuat Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (APBN) yang ditetapkan oleh Presiden bersama DPR.

### 3. Rumah Tangga Luar Negeri

Dalam peradaban yang semakin mengglobal, setiap negara tidak mungkin dapat memenuhi kebutuhannya hanya dengan kemampuannya sendiri. Setiap negara membutuhkan negara lain. Oleh karena itu, kegiatan ekonomi suatu negara perlu melibatkan kegiatan ekonomi negara lain. Keterlibatan perekonomian negara lain bertujuan untuk mencapai sasaran pembangunan dan pertumbuhan ekonomi sehingga suatu negara akan melakukan kerjasama dengan negara lain, baik di dalam satu kawasan maupun di kawasan internasional.

Hubungan kerjasama dengan luar negeri dalam bidang ekonomi dapat berupa:

a. Perdagangan (Ekspor dan Impor).

b. Kerjasama Regional (satu kawasan)

seperti:

- ASEAN (Association of South East Asian Nation) atau Perhimpunan Bangsa-bangsa Asia Tenggara.

- AFTA (Asean Free Trade Area) atau Kawasan Perdagangan Bebas ASEAN.

- Proyek SIJORI (Singapura, Johor dan Riau).

- EEC (Europe Economy Community) atau Masyarakat Ekonomi Eropa.

c. Kerjasama Multilateral (dari berbagai kawasan), seperti IMF (International Monetary Fund = Dana Moneter

Internasional), World Bank (Bank Dunia).

Bentuk-bentuk kerjasama antar negara selain ekspor dan impor, dapat juga berupa pertukaran tenaga kerja, kerjasama teknologi dan pertukaran tenaga ahli.

Secara singkat dapat dikemukakan bahwa kegiatan yang dilakukan rumah tangga masyarakat luar negeri adalah:

a. penyedia atau penjual barang-barang impor;

b. pembeli barang-barang hasil produksi dalam negeri

c. penyedia modal atau tenaga ahli.

### 3 KESIMPULAN

Dari bahasan di atas, dapat disimpulkan bahwa:

1. Kegiatan Ekonomi

Masyarakat terdiri dari:

a. produksi

b. distribusi

c. konsumsi

2. Pelaku Kegiatan

Ekonomi terdiri dari:

a. rumah tangga produsen

b. rumah tangga konsumen

c. rumah tangga pemerintah

d. rumah tangga luar negeri.

## **LAMPIRAN II.**

### **I. ASPEK PENGETAHUN**

#### **KISI – KISI SOAL**

	<b>KOMPETENSI DASAR</b>	<b>MATERI</b>	<b>INDIKATOR SOAL</b>	<b>TUK EST</b>	<b>AL</b>
<b>1</b>	3.3.Menganalisis ketergantungan antar ruang dilihat dari konsep ekonomi (produksi, distribusi, konsumsi, harga, pasar) dan perubahannya terhadap migrasi penduduk, transportasi, lembaga sosial, ekonomi, pekerjaan pendidikan dan kesejahteraan masyarakat	kisi antar ruang	1.Pengertian ketergantungan antar ruang 2.Dapat menjelaskan kegiatan ekonomi dalam masyarakat. 3.Menjelaskan pelaku – pelaku ekonomi 4.Dapat menjelaskan bentuk kerjasama luar negeri.	<b>Uraian</b>	<b>1</b>  <b>2</b>  <b>3</b>  <b>4</b>

**Jawablah soal – soal uraian berikut ini !**

- 1.Jelaskan pengertian ketergantungan antar ruang**
- 2.Jelaskan pengelompokan kegiatan ekonomi dalam masyarakat**
- 3.Ada 4 pelaku kegiatan ekonomi Jelaskan**
- 4.Berupa apa saja kerjasama luar negeri diwujudkan ! Jelaskan.**

#### **Kunci jawaban**

- Ketergantungan antar ruang dapat diartikan konsep yang memberikan gambaran tentang adanya kondisi saling mempengaruhi, dan ketergantungan antar komponen ruang muka bumi, baik antara faktor alami, faktor alam dengan manusia, alam dengan kondisi sosial budaya maupun faktor sosial.
- Kegiatan ekonomi masyarakat dapat dikelompokkan menjadi 3 (tiga), yaitu: produksi, distribusi dan konsumsi
- 1.rumah tangga produsen;
  2. rumah tangga konsumen;
  3. rumah tangga pemerintah; dan
  4. rumah tangga luar negeri.

4. Hubungan kerjasama dengan luar negeri dalam bidang ekonomi dapat berupa:
  - a. Perdagangan (Ekspor dan Impor).
  - b. Kerjasama Regional (satu kawasan) seperti:
    - ASEAN (Association of South East Asian Nation) atau Perhimpunan Bangsa-bangsa Asia Tenggara.
    - AFTA (Asean Free Trade Area) atau Kawasan Perdagangan Bebas ASEAN.
    - Proyek SIJORI (Singapura, Johor dan Riau).
    - EEC (Europe Economy Community) atau

## **II. ASPEK KETRAMPILAN**

**Membuat makalah tentang ketergantungan produsen Tahu Tempe terhadap Kedelai dari Amerika.**

## **III. ASPEK SIKAP**

### **Jurnal Sikap**

<b>NO</b>	<b>WAKTU</b>	<b>NAMA SISWA</b>	<b>CATATAN KASUS</b>	<b>KETERANGAN</b>